



MESKI KASUS SEMAKIN TERKENDALI Shelter Isolasi Kota Yogya Selalu Aktif

YOGYA (KR) - Shelter terpadu untuk isolasi pasien Covid-19 di Kota Yogya selalu dalam kondisi aktif kendati pertumbuhan kasus semakin terkendali. Hal ini sebagai bentuk antisipasi jika sewaktu-waktu terjadi lonjakan kasus.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan terdapat dua shelter isolasi terpadu yang digunakan Kota Yogya. "Tidak ditutup, masih dioperasikan meski satu dari dua shelter tersebut tidak lagi menerima pasien," jelasnya, Kamis (14/10).

Dua shelter isolasi terpadu yang dioperasikan tersebut ialah Shelter Tegalrejo dan Shelter Gemawang. Khusus Shelter Tegalrejo sudah dioperasikan sejak September 2020 lalu. Sedangkan Shelter Gemawang baru dioperasikan sejak pertengahan Juli 2021.

Heroe menyebut, saat ini hanya Shelter Tegalrejo yang masih terdapat pasien. Jumlahnya pun sangat sedikit yakni sekitar lima orang dari total kapasitas 84 ruang. Sementara di Shelter Gemawang selama sepekan ini tidak ada pasien yang menjalani isolasi di sana. "Meski di Gemawang tidak ada pasien namun sifatnya standby. Di sana hanya dijaga oleh petugas dan Sat Pol PP," tandasnya.

Tenaga kesehatan yang sebelumnya bertugas di Shelter Gemawang saat ini dikembalikan ke pos masing-masing guna membantu percepatan vaksinasi. Posisi standby tersebut, imbuh Heroe, bukan berarti dimatikan atau ditutup. Akan tetapi jika sewaktu-waktu dibutuhkan tempat isolasi maka bisa langsung digunakan kembali. Hal ini karena setiap pasien tanpa gejala maupun bergejala ringan, tidak diperkenankan

melakukan isolasi mandiri di wilayah, melainkan harus dibawa ke shelter. "Seperti pada Juli lalu ketika kasus melonjak kita kesulitan mencari tempat isolasi. Kita antisipasi itu," imbuh Heroe.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti juga memastikan tidak ada penutupan shelter isolasi di tengah kasus yang semakin terkendali. Langkah ini sebagai salah satu bentuk antisipasi jika kasus kembali meningkat. "Tetap ada, tetapi sifatnya standby. Jika ada kasus di wilayah, maka akan segera ditarik ke shelter. Saat Shelter Tegalrejo penuh, maka akan dialihkan ke Gemawang," katanya.

Haryadi menambahkan penurunan kasus di Kota Yogya tidak boleh membuat masyarakat menjadi lengah sehingga melupakan protokol kesehatan dan vaksinasi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005